



# SABANGKA ABDIMAS

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i04.712>

## PEMBINAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN

Eny Latifah<sup>\*1</sup>, Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin, Pasuruan, Indonesia

### Article History

Received : 29 May 2023

Revised : 03 June 2023

Accepted : 30 June 2023

Available Online : 31 July 2023

### \*Corresponding author :

Nama : Eny Latifah

Email : [enilathifah@iai-tabah.ac.id](mailto:enilathifah@iai-tabah.ac.id)

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



## Abstrak

Program Kementerian Agama Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama salah satunya adalah Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada perlu adanya pembinaan dalam mendorong program KSM yang ada. Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan pembinaan bagi siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah dalam KSM dalam bidang IPA dan Matematika Integrasi Agama. Hasil pengabdian masyarakat adalah (1) Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi; (2) Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM; dan (3) Pembinaan dapat memberikan dampak positif khususnya siswa yang mengikuti KSM dan Lembaga Pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan..

**Kata Kunci:** Pembinaan, KSM, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan

## Abstract

*The contents one of the programs of the ministry of Religion of the Republic of Indonesia in order to improve the quality of education that is integrated with religious values is the Madrasah Science Competition (KSM). As a form of community service in improving the quality of existing education, there is a need for guidance the quality of existing education, there is a need for guidance in encouraging existing KSM Programs. The purpose of the service is to provide guidance for students at the Madrasah Ibtidaiyah level KSM in the field of Science and Mathematics Integration of Religion. The result of community service are: (1) Guidance is provided in the form of providing materials, trials and evaluations; (2) Guidance in the form of assistance in providing motivation and direction in participating in KSM; and (3) Coaching can have positive impact, especially on students who take part in KSM and educational Institutions in general in improving quality in the field of education.*

**Keywords:** Coaching, KSM, Community Service, Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi ruang bagi manusia untuk bisa merubah kondisi agar bisa lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan menjadi salah satu penentu kesuksesan suatu negara dalam melakukan persaingan antar negara. Pendidikan menjadi acuan perkembangan generasi sepuluh tahun ke depan dalam kemajuan bangsa. Sumber daya manusia tidak terlepas dari pendidikan, karena pendidikan akan meningkatkan kemampuan daya nalar, kreativitas dan berpikir kritis sehingga menjadikan manusia siap bersaing.

Begitupun kompetensi siswa merupakan tujuan utama dalam pembelajaran baik yang akan berguna untuk pendidikan lanjutan, karir atau kehidupan sehari-hari siswa. Siswa sebagai generasi penerus penentu pendidikan harus menjadi pemikir yang kritis, jujur dan bermartabat, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan dapat bertahan hidup secara manusiawi dengan penuh rasa percaya diri (Wiyoko, dkk., 2019). Kegiatan pendampingan di masyarakat adalah regulasi emosi, kontrol impuls, sikap optimis, efikasi diri, dan peningkatan positif aspek (Eny Latifah, & Suroso, 2023).

Kompetisi sains madrasah (KSM) merupakan salah satu ajang kompetisi dalam bidang sains yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, kreativitas serta prestasi siswa yang telah dirintis sejak tahun 2012. Dengan adanya kegiatan kompetisi sains madrasah yang dilaksanakan secara berkelanjutan diharapkan dapat memberi dampak baik pada mutu pendidikan dan pembelajaran.

KSM memberikan iklim kompetisi kepada siswa, sekolah, maupun daerah kabupaten/kota untuk menjadi yang terbaik dengan cerdas di bidang sains sehingga dengan semangat kompetisi ini tiap sekolah berlomba-lomba untuk mengembangkan program peningkatan mutu pembelajarannya dan peserta KSM akan menjadi *agent of change* sekaligus representasi kualitas pendidikan di sekolahnya

Metode drill dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana siswa berlatih sehingga memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi terhadap hal yang sedang dipelajari (Purnamasari et al. 2017)(Hadi 2019). Melalui metode Drill siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal tanpa menunggu bantuan orang lain. Selain itu, metode ini membantu membangun kepercayaan diri siswa (Nursehah and Rahmadini 2021) karena pengalaman belajar yang dilewatinya selama menyelesaikan soal satu per satu.

Sementara itu, pembelajaran dengan penemuan terbimbing membuat siswa membangun sendiri pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan yang sebelumnya telah dirancang sehingga memperoleh kesimpulan berdasarkan pemahaman secara mandiri (Batubara 2020) Pembelajaran melibatkan metode drill dengan penemuan terbimbing dirasa mampu membuat siswa terbiasa dengan soal-soal non rutin.

Sumber daya yang mumpuni dalam mendampingi siswa mengembangkan kemampuan penalaran tentunya sangat diperlukan. Namun, di sekolah tersebut belum ada guru yang secara khusus meluangkan waktu untuk kegiatan pembinaan ini. Guru yang menjadi pembina KSM merangkap sebagai guru kelas sehingga waktu untuk pelatihan pada masa-masa persiapan olimpiade menjadi tidak maksimal.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa terbantu dalam persiapan menuju KSM serta guru pendamping terbantu dalam menganalisis, mengarahkan, dan membimbing siswa yang akan mengikuti seleksi KSM. Pengabdian bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas dan motivasi serta Softskill siswa (Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. .,2023). Berdasar permasalahan yang ada diatas dalam pengabdian masyarakat untuk kegiatan pembinaan KSM kami memilih Madrasah Ibtidaiyah 02 Mazra'atul Ulum Paciran sebagai obyek pelaksanaan kegiatan.

Karena kondisi lingkungan dan permasalahan sangat sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan harapan pengabdian saling memberikan kemanfaatan untuk kedua belah pihak.

## **METODE PELAKSANAAN**

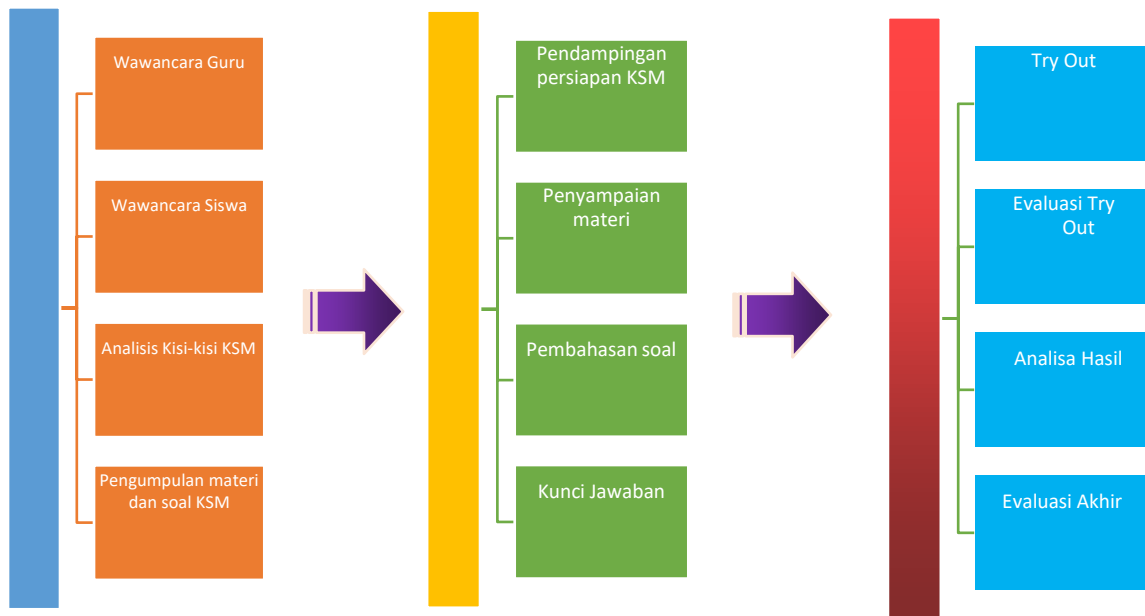
Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang mana memiliki tujuan memberikan pembelajaran dalam mengatasi adanya masalah serta dalam rangka pemenuhan praktis masyarakat serta mampu memproduksi ilmu pengetahuan (Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, 2009:422) dan juga proses kegiatan-kegiatan dalam berbagai bidang.

Pendekatan ini dilakukan untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belengu-belengu ideologi globalisasi neoliberal dan belengu paradigma keagamaan normatif yang menghambat suatu proses transformasi sosial keagamaan (Budhy Munawar Rachman, 2001: 273). Perlu adanya pembuktian secara empiris dan praktis dalam menciptakan metode yang ada (Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan dkk,2021) untuk bisa dianggap benar dan nyata.

Kegiatan dampingan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pegabdian yang terdiri dari Eny Latifah,SE.Sy.,M.Ak dan Yusuf,SE.,M.M dalam pendampingan ke MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan demi mengsucceskan KSM Sain Integrasi Agama. Pada proses pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan pendampingan dengan memberikan pembinaan terdiri dari 3 (Tiga) tahapan yaitu:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi.

Hal itu bisa dilihat dari gambar skema yang ada dibawah ini:



Gambar 1 Skema Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. Dalam menjalankan aksi untuk bisa mewujudkan dampingan pembinaan dalam Kompetisi Sain Madrasah (KSM) yang ada kami melakukan dengan terbagi menjadi 3 (tiga Tahap), yaitu:

(1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara Guru

Sebelum dilaksanakan pembinaan pihak tim pembina yang akan melakukan dampingan dengan memberikan pembinaan kami melakukan wawancara dengan pihak pimpinan sekolah dan guru yang mengampu matapelajaran yang di ujikan dalam KSM. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi atas beberapa hal, seperti: penentuan jadwal pembinaan, siapa saja siswa yang akan diuji dan permintaan izin kepada guru yang bersangkutan untuk kami bisa memberikan bantuan pembinaan demi menambah literasi dan skill lain.

b. Wawancara Siswa

Siswa yang akan melaksanakan KSM MI 2023 ini telah ditunjuk oleh pimpinan sekolah karena selaku pihak yang memahami dan mengetahui siswa yang patut untuk mewakili sekolah dalam kompetisi yang diprogramkan Kementerian Agama RI ini. Dan ada Dua siswa yang ditunjuk untuk mewakili yaitu: Muhammad Rizqi Erlangga (angga) untuk duta IPA/Sains dan Naili Hasya Aulia (Nisa) untuk duta Matematika dalam KSM. Nisa dan Angga kami wawancarai terkait kesiapan KSM ini dan mereka menjawab bahwa takut dan

gugup menghadapi KSM karena yang diujikan ternyata berat tidak sama dengan soal yang diujikan ketika proses pembelajaran yang ada.

c. Analisis Kisi-kisi KSM

Untuk mendapatkan kesesuaian dengan materi dan soal yang akan dilombakan di KSM tahun ini perlu adanya analisis kisi-kisi yang ada. Pihak pembina menganalisis soal-soal yang telah diujikan di tahun sebelumnya. Dan analisis soal dilakukan dari tahun 2018- 2022 untuk dapat memberikan kisi-kisi yang bisa memberikan pemahaman dan peningkatan skill yang ada.

d. Pengumpulan Materi dan Soal KSM

Pengumpulan materi dan Soal KSM dilakukan sesuai dengan Juknis yang ada. Perihal materi yang ada diberikan selengkap mungkin dari kisi-kisi yang ada. Dan perihal soal yang ada diberikan uji soal dari tahun 2018-2022.

(2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Dampingan persiapan KSM

Dalam pelaksanaan dampingan KSM pihak pembina secara langsung memberikan dampingan baik secara online (via group whatsapp) atau secara langsung untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimum. Bentuk dampingan dilakukan tidak hanya memberikan materi namun juga pemberian motivasi kepada siswa yang akan melaksanakan lomba KSM ini.

b. Penyampaian Materi

Pembinaan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan proses pemberian materi yang dilakukan 4 hari dalam seminggu. Tepatnya setiap hari Sabtu dan Ahad untuk Materi IPA dan Matematika. Dan Rabu Kamis untuk materi Agama. Modul materi agama dibuat oleh bapak Yusuf sedangkan modul IPA dan Matematika dibuat oleh Ibu Eny.

c. Pembahasan Soal

Untuk pembahasan Soal yang telah diberikan pembina dengan soal yang tersedia di Tahun 2018-2022 dikupas untuk dibahas dan dicari jawabannya serta analisis dan perhitungan untuk dapat difahami siswa sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam menghadapi KSM.

d. Kunci Jawaban

Terkait kunci Jawaban yang ada terkait soal KSM dari 2018-2022 banyak beredar di aplikasi Google dan Youtube sehingga mempermudah tim pembina untuk memberikan ulasan lebih detail apabila hal itu tidak disediakan di kedua aplikasi yang ada.

(3) Tahap Evaluasi

Dalam tahap Evaluasi pembinaan KSM ada beberapa indikator-indikator dalam kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Try Out

Kegiatan uji coba soal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu offline yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2023 dan tanggal 2 Juli 2023 dan 07 Juli 2023 secara online. Karena pada tanggal 07 Juli 2023 akan dilaksanakan try out secara serentak yang di programkan Kementrian Agama RI yang telah dikordinasikan di masing-masing distrik.

b. Evaluasi Try Out

Setelah siswa yang ditunjuk untuk mewakili sekolah melaksanakan Try Out ada beberapa evaluasi untuk siswa yaitu perlu meningkatkan lagi waktu belajar, memahami soal yang dikeluarkan karena masih tergolong sulit untuk difahami. Namun hal ini tidak membuat siswa pesimis dengan langkah selanjutnya untuk menghadapi Lomba sesungguhnya di KSM 2023. Secara teknis pihak sekolah telah mempersiapkan dengan maksimal demi mengsucceskan KSM 2023.

c. Analisa Hasil

Dari beberapa Try Out yang ada dapat kita analisis untuk tahap awal siswa masih menyesuaikan diri dengan soal yang tersaji. Karena siswa menilai soal dalam KSM jauh berbeda dari soal ketika mereka ujian sekolah. Hal ini dinilai berat dan penuh tantangan.

d. Evaluasi Akhir

Dalam pelaksanaan pembinaan dari proses awal persiapan hingga evaluasi dapat diberikan analisis atas evaluasi akhir adalah dalam mempersiapkan KSM perlu persiapan lebih awal mungkin satu semester dan benar-benar memilih siswa yang kompeten baik dalam keilmuan, kecakapan, keberanian dan sportifitas tinggi. Selain itu perlu juga berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam penyediaan sumber daya pendidik yang sesuai dengan bidangnya.

## HASIL PEMBAHASAN

### **Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi**

Pelaksanaan pembinaan dilakukan secara offline dengan frekuensi 2 kali dalam satu minggu di mulai bulan Mei sampai Juli 2023. Karena pelaksanaan KSM MI berlangsung tanggal 10 Juli 2023. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Nur Rofiq,S.Pd.I.

Beliau berharap dengan adanya pembinaan ini dapat meningkatkan literasi dan motivasi siswa dalam mempersiapkan diri untuk KSM tahun ini. Ada 2 pembina dalam KSM MI 02 Mazra'atul Ulum yaitu Eny Latifah,SE.Sy.,M.Ak yang secara intens memberikan materi secara langsung dan Yusuf, SE. M.M yang memberikan uji coba secara online dengan bantuan Teknologi.

Selain pihak sekolah yang memiliki E-Library yang dapat dimanfaatkan siswa, karna E-Library memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca Peserta Didik. Selain itu Pemberian materi juga diberikan pembina yang bahan materi berupa modul yang sudah disesuaikan dengan kisi-kisi yang ada.

Bahan kisi-kisi materi Matematika yang disediakan pembina KSM dapat dilihat di Tabel berikut:

**Tabel 1 Kisi-kisi Materi Matematika KSM Tingkat MI**

Konteks (Sains)	Konteks Agama
Matematika Terintegrasi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bilangan</li> <li>b. Aljabar</li> <li>c. Geometri</li> <li>d. Kombinatorika</li> <li>e. Kapita selekta</li> </ul>	<p><b>a) Sejarah dan kebudayaan islam :</b>Shirah Nabawiyah mulai dari Awal Nabi Berdakwah hingga Hijrahnya Nabi ke Yatsrib</p> <p><b>b) Fiqh:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zakat;</li> <li>- Konsep Zakat, Infaq, dan Shadaqah;</li> <li>- Konsep Shalat</li> </ul> <p><b>c) Aqidah Akhlak :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhlaqul Karimah;</li> <li>- Akhlaqul Madzmumah;</li> <li>- Rukun Iman</li> </ul> <p><b>d) Qur'an Hadist:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat-surat Pendek;</li> <li>- Hadist Arbain;</li> <li>- Tajwid</li> </ul>

Kisi-kisi materi Matematika Intergrasi dengan materi agama seringkali membuat siswa harus ekstra menghafal dan memahami secara utuh untuk dapat menjawab pertanyaan yang nantinya akan diuji. Sehingga pembina selain memberikan catatan materi perlu juga memberikan instruksi siswa agar menghafal materi yang ada karena tingkat kesulitan integrasi dengan keilmuan lain selain materi pokok dapat membuat siswa sulit menjawab soal.

Perlu adanya minat baca yang kuat untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa (Athiyatul Muharromah Fajarwati, Cicik Syamsiyah, Dewi Irma Wulandari, Shenny Ratna Amelia Ali, & Eny Latifah. 2022). karena dalam memahami materi yang ada di kisi-kisi KSM juga berlaku IPA Integrasi Agama. Dimana jawaban yang disajikan terkadang tidak ditampilkan secara langsung karena banyak yang tersampaikan secara implisit untuk segala materi IPA yang ada. Sehingga kisi-kisi materi IPA jauh membutuhkan waktu menghafal serta memahami satu-persatu sub bab yang ada dalam materi ini. Secara terperinci kisi-kisi untuk materi IPA Integrasi yang ada di KSM Mi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Materi Matematika KSM Tingkat MI**

Konteks (Sains)	Konteks Agama
IPA Terintegrasi	
a. Keterampilan sains dalam metode ilmiah, kesehatan umum, gizi, penyakit umum dan upaya pencegahannya b. Klasifikasi organisme berdasarkan pada makanan mereka, anatomi, sistematika, sistem reproduksi, dan habitatnya c. Tata nama spesies yang sangat umum hingga yang hampir punah d. Dasar ekologi e. Anatomi dan fisiologi organisme f. Permasalahan lingkungan g. Perkembangan teknologi terkini h. Mekanika i. Sistem tata surya j. Kelistrikan dan kemagnetan k. Materi l. Suhu dan panas m. Cahaya n. Gaya o. Energi dan perubahan energi p. Bumi, tata surya, dan antariksa	a) <b>Sejarah dan kebudayaan islam</b> :Shirah Nabawiyah mulai dari Awal Nabi Berdakwah hingga Hijrahnya Nabi ke Yatsrib b) <b>Fiqh:</b> 1)Zakat; 2)Konsep Zakat, Infaq, dan Shadaqah; 3)Konsep Shalat c) <b>Aqidah Akhlak :</b> 1)Akhlauqul Karimah; 2)Akhlauqul Madzmumah; 3)Rukun Iman d) <b>Qur'an Hadist:</b> 1)Surat-surat Pendek; 2)Hadist Arbain; 3)Tajwid

Pemberian materi diberikan 4 hari dalam 1 minggu. Akan tetapi yang berhasil kami dokumentasi adalah pembinaan secara offline yang berlangsung di sekolah MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan yang diikuti 2 siswa dan 1 pembina. Berikut visual yang bisa dilihat saat pemberian materi dan memberikan pemahaman ke siswa yang akan melaksanakan KSM:



Gambar 2 Pemberian Materi KSM pada Kegiatan Pembinaan



Dalam pembinaan dalam pemberian uji coba dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi yang ada. Karena pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran (Silvi Alifatur Rosidah, Bariroh, A., Farichah, Z., Mu'minah, R. U., Shifa, S. C., & Eny Latifah, 2022). Uji coba dilakukan 2 (dua) sistem. Untuk awal diberikan secara offline dan untuk selanjutnya dilakukan secara online dengan bantuan Komputer yang ada di MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. Dalam uji coba secara offline anak-anak memang belum menunjukkan hasil secara signifikan karena kepuasan hanya pada level 60% saja. Namun dalam uji coba selanjutnya sudah meningkat menjadi 80%. Uji coba tidak hanya dilaksanakan secara mandiri namun juga dilaksanakan secara serentak dengan mengikuti Try Out yang disediakan oleh pihak penyelenggara KSM 2023 yaitu Kementerian Agama RI pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 07.30 WIB -09.00 WIB untuk mata pelajaran Matematika dan pada pukul 13.00 WIB - 15.00 WIB yang bertempat di Sekolah masing-masing. Secara visual pelaksanaan Try Out dapat dilihat dari dokumentasi dibawah ini :



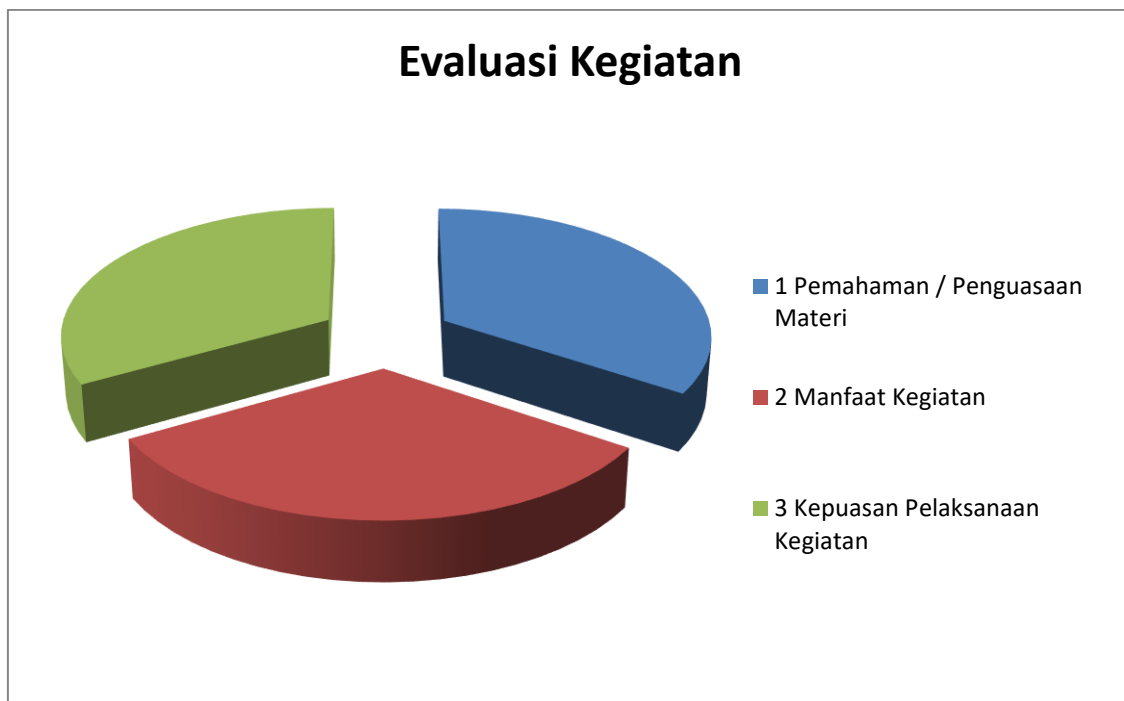
Gambar 3 Try Out KSM 2023 secara Online

Setelah pemberian materi dan uji coba dalam pembinaan yang diberikan dalam mengsucceskan KSM Tingkat MI ini kami memberikan penilaian atas evaluasi yang ada dengan menganalisis dari berbagai data dan sumber yang ada. Hasil evaluasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Evaluasi

No	Evaluasi Kegiatan	Presentase
1	Pemahaman / Penguasaan Materi	90%
2	Manfaat Kegiatan	95%
3	Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan	95%

Sumber : Data diolah,2023



Sumber : Data diolah,2023

Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa siswa mampu menguasai materi yang diberikan pembina dengan pencapaian sebesar 90% yang mana memberikan arti bahwa kegiatan pendampingan dengan model pemberian pembinaan kepada siswa yang akan mengikuti KSM ini sangat memberikan kemanfaatan bagi siswa dengan tingkat kepuasan 95% dalam kemanfaatan pembinaan. Dan hal ini juga menunjukkan hasil bahwa siswa telah puas atas kegiatan pembinaan yang ada dengan pencapaian skor 95%.

#### **Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM.**

Untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kompetisi tidak hanya cukup dengan memberikan materi, uji coba, dan evaluasi saja namun perlu juga pemberian motivasi dan dukungan moriil secara langsung dalam pelaksanaan KSM. Motivasi ini sangat dibutuhkan. Motivasi yang diberikan Guru memiliki pengaruh terhadap E-Literasi siswa (Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah, 2022). Dalam pemberian arahan kami juga melakukan bantuan teknologi yang ada melalui Groupwhatsapp dengan para siswa dan guru yang ada. Karena aplikasi WhatsApp Group efektif digunakan dalam proses komunikasi terhadap prestasi belajar siswa (Aminatus Sa'diyyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. 2022).

Visualisasi kegiatan KSM 2023 tingkat Madrash Ibtidaiyah dapat dilihat dari foto dibawah ini:

**Gambar 2 Pelaksanaan KSM MI 2023**



Pembinaan dapat memberikan dampak positif khususnya siswa yang mengikuti KSM dan Lembaga Pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi faktor kecerdasan siswa namun ada juga peran guru, orang tua dan pihak sekolah yang selalu memberikan dampingan, pembinaan dan pemberian fasilitas yang prima untuk siswa sehingga proses pembelajaran bisa kondusif serta terarah untuk meraih prestasi yang ingin dicapai.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk di uji dalam pemahaman dan penguasaan materi yang didapatkan untuk di ujian dalam suatu kompetisi. Dan salah satu kompetisi yang berlangsung setiap tahun dari 2012 hingga sekarang adalah Kompetisi Sanin Madrasah (KSM). Dan untuk mempersiapkan ini perlu adanya kesiapan mulai dari dampingan dan pembinaan.

MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran telah bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Dan ada kolaborasi pembinaan untuk KSM 2023 ini. Proses pembinaan yang diberikan Tim pengabdian masyarakat dari 2 dosen yang berasal dari kampus yang berbeda tentunya memberikan dampak positif bagi pelaksanaan KSM MI 2023 ini. Secara detail perbedaan sebelum dan setelah adanya pembinaan dapat dilihat dari Tabel berikut:

**Tabel 4**

Perbedaan Sebelum dan Setelah Dampingan

Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Siswa kurang tertarik dan tidak percaya diri mengikuti KSM	Siswa Semangat dan antusias salam mengikuti KSM
Hasil Pre-Tes siswa sebelum pendampingan adalah 45	Hasil Post-Tes setelah adanya dampingan adalah 80
Wali siswa khawatir dengan sikap siswa dalam menghadapi KSM	Wali siswa lebih siap dan mengsupport secara maksimal kesiapan anaknya

	dalam menghadapi KSM
Siswa kurang memiliki kedisiplinan belajar sebelum adanya dampingan	Siswa bertambah disiplin dalam belajar dengan membuat jadwal belajar secara rutin
Pihak sekolah kurang yakin dengan persiapan KSM	Pihak sekolah sangat yakin untuk kompetisi KSM .

Sumber : Data diolah,2023

Pada hakikatnya peningkatan kualitas dalam pendidikan tidak hanya diberikan oleh guru saja, namun harus ada kolaborasi antara siswa, orang tua, guru dan pihak sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inovasi dan terintegrasi nilai-nilai agama.

Karena dengan perkembangan zaman yang ada pendidikan akan melakukan penyesuaian dengan adanya aplikasi teknologi yang ada. Sehingga hal ini perlu pengawasan dari semua pihak untuk dapat mengontrol dalam penggunaannya. Serta perlu pembinaan sehingga prestasi yang dihasilkan tidak hanya memiliki eksistensi duniawi saja namun dapat terintegrasi dengan akhirat melalui nilai-nilai agama yang selalu mendampingi dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan adalah (1) Pembinaan diberikan kepada dalam bentuk pemberian materi, uji coba dan evaluasi; (2) Pembinaan dalam bentuk dampingan dalam memberikan motivasi dan arahan dalam mengikuti KSM; dan (3) Pembinaan dapat memberikan dampak positif khususnya siswa yang mengikuti KSM dan Lembaga Pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam tercapainya kegiatan ini ada beberapa pihak yang patut diberikan ucapan terimakasih yaitu Kedua Perguruan Tinggi yang menjadi patner dalam kegiatan dampingan pembinaan KSM ini yaitu Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sahaluddun Pasuruan, Pihak pimpinan dan civitas akademika serta siswa delegasi KSM MI 02 Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan dan berbagai pihak yang telah memberikan fasilitas, motivasi dan bantuan dalam kegiatan ini.

## PUSTAKA

Aminatus Sa'diyyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN. JIMR : Journal Of International

- Multidisciplinary Research, 1(02 Desember), 255–264. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/438>
- Athiyatul Muharromah Fajarwati, Cicik Syamsiyah, Dewi Irma Wulandari, Shenny Ratna Amelia Ali, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH. JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research, 1(02 Desember), 275–282. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/450>
- Batubara, Ismail Hanif. (2020). “PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING BERBANTUAN SOFTWARE GEOGEBRA.” Journal Mathematics Education Sigma (JMES) 1, no. 1: 24–28.
- Budhy Munawar Rachman. (2001). ISLAM PLURALIS: WACANA KESETARAAN KAUM BERIMAN.. Jakarta: Paramadina.
- Eny Latifah, & Suroso. (2023). DAMPINGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI DESA PACIRAN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN . Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 2(01 Januari), 273–279. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/470>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research, 1(02 Desember), 232–242. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/435>
- Hadi, Abdul. (2019). “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR DENGAN METODE DRILL DAN METODE EKSPOSITORI PADA KELAS VII SMP NEGERI 3 MAKASSAR.” Pedamath: Journal on Pedagogical Mathematics 2, no. 1: 18–26.
- Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA SMK TARBIYATUT THOLABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/9>
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln. (2009). HANDBOOK OF QUALITATIVE RESEARCH. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya dkk, (2021). METODE PENELITIAN EKONOMI ISLAM. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Diakses pada: <https://www.researchgate.net/profile/Andi->

[Triyawan/publication/356595379\\_METODE\\_PENELITIAN\\_EKONOMI\\_ISLAM/links/61a38ad97323543e2110637c/METODE-PENELITIAN-EKONOMI-ISLAM.pdf#page=60](https://www.researchgate.net/publication/356595379_METODE_PENELITIAN_EKONOMI_ISLAM/links/61a38ad97323543e2110637c/METODE-PENELITIAN-EKONOMI-ISLAM.pdf#page=60).

- Nursehah, Uvia, and Rika Rahmadini. (2021). "PENERAPAN METODE DRILL AND PRACTICE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDIT ENTER KOTA SERANG." Pelita Calistung 2, no. 01: 73–82.
- Purnamasari, Mega, Jainuri Isman, Aulia Damayanti, and Ismah. (2017). "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP KONSEP BANGUN RUANG MATERI LUAS DAN VOLUME BALOK DAN KUBUS MENGGUNAKAN METODE DRILL SEKOLAH SMP ISLAM AL-GHAZALI KELAS VIII." FIBONACI : Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika 3, no. 1: 45–52.
- Silvi Alifatur Rosidah, Bariroh, A., Farichah, Z., Mu'minah, R. U., Shifa, S. C., & Eny Latifah. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TIK DI MI MAMBA'UL ULUM DAGAN. JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research, 1(02 Desember), 265–274. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/446>
- Wiyoko, T., Megawati, M., Aprizan, A., & Avana, N. (2019). PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PEMBINAAN OLIMPIADE SAINS (OSN). Warta LPM, 22(2). <https://doi.org/10.23917/warta.v22i2.8619>. 67–75.